

ORANG DAYAK MELAWAN TAMBANG

Studi Gerakan Sosial Baru dalam Ruang Publik Virtual

Royke Roberth Siahainenia



Satya Wacana University Press
2017



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROYKE ROBERTH SIAHAINENIA
NIM : 902006007 Email : roberthsiahainenia@gmail.com
Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin Program Studi : DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
Judul Disertasi : ORANG DAYAK MELAWAN TAMBANG
Studi Gerakan Sosial Baru dalam Ruang Publik Virtual
Pembimbing : 1. Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si.
2. Marthen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D.
3. Neil Semuel Rupidara, SE., M.Sc., Ph.D.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar doktor baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan, yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 1 Februari 2017



Royke Roberth Siahainenia



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 32 - 60 Salanga 50714
Java Tengah, Indonesia
Telp. 0798 321212, Fax 0798 321413
Email: library@uksw.ac.id, http://library.uksw.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROYKE R. SIAHAINENIA

NIM : 902006007

Email : roberthsiahainenia@gmail.com

Fakultas : Pascasarjana Interdisiplin

Program Studi : DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN

Judul Disertasi : ORANG DAYAK MELAWAN TAMBANG

Studi Gerakan Sosial Baru dalam Ruang Publik Virtual

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*^{*} kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA.
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA.^{**}

^{*} Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

^{**} Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/alasan tertulis dari pembimbing Disertasi dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 1 Februari 2017

Mengetahui,


Royke R. Siahainenia
Tandatangan dan Nama Terang Mahasiswa

1956


Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si
Tandatangan dan Nama Terang Promotor

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Royke Robert Siahainenia
NIM : 902006007
Progdi : Doktor Studi Pembangunan
Disertasi : ORANG DAYAK MELAWAN TAMBANG
Studi Gerakan Sosial Baru dalam Ruang Publik Virtual

Menyetujui,


Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si.
Promotor

Mengesahkan,


Marthen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D.
Dekan Fakultas Pascasarjana Interdisiplin

1956

Dinyatakan lulus tanggal 16 Februari 2017

Katalog Dalam Terbitan

303.60959834

Sia Siahainenia, Royke Roberth
o Orang Dayak Melawan Tambang : Studi Gerakan Sosial
Baru dalam Ruang Publik Virtual / Royke Roberth
Siahainenia.-- Salatiga : Satya Wacana University Press
Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.
xviii, 329p. ; 24 cm.

ISBN 978-602-1047-63-7

1. Social conflicts--Dayak 2. Social movement--Dayak 3.
Rural development 4. Resistance to government I. Title

Cetakan pertama: 2017

© Royke Roberth Siahainenia

All rights reserved. Save Exception stated by the law, no part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system of any nature, or transmitted in any form or by any means electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, included a complete or partial transcription, without the prior written permission of the author, application for which should be addressed to author.



Diterbitkan Oleh:

Satya Wacana University Press

Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711

Telp. (0298) 321212 Ext. 229, Fax. (0298) 311995

Universitas Kristen Satya Wacana

ORANG DAYAK MELAWAN TAMBANG

Studi Gerakan Sosial Baru dalam Ruang Publik Virtual

DISERTASI

Diajukan untuk memperoleh gelar Doktor
Di Universitas Kristen Satya Wacana
Disertasi ini telah dipertahankan dalam Ujian Terbuka
Fakultas Pascasarjana Interdisiplin
Doktor Studi Pembangunan
Universitas Kristen Satya Wacana
yang dipimpin oleh Rektor *Magnificus*
Prof. Pdt. John A. Titaley, Th.D.
Pada hari Kamis, 16 Februari 2017, pukul 10.00 WIB
di Universitas Kristen Satya Wacana
Jalan Diponegoro 52-60 Salatiga
Jawa Tengah

Oleh:

Royke Roberth Siahainenia

Lahir Banjarmasin, Kalimantan Selatan - Indonesia

Promotor:

Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si.

Ko Promotor:

Marthen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D.

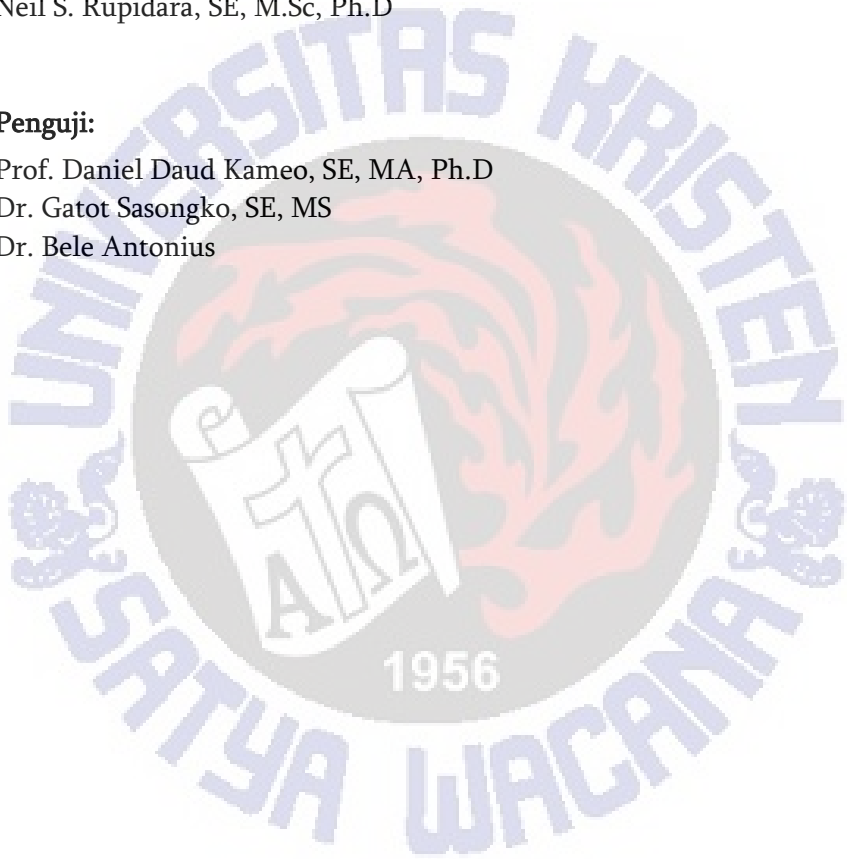
Neil S. Rupidara, SE, M.Sc, Ph.D

Penguji:

Prof. Daniel Daud Kameo, SE, MA, Ph.D

Dr. Gatot Sasongko, SE, MS

Dr. Bele Antonius



KATA PENGANTAR

Ada simbol kultural di kalangan orang Dayak yang kemudian diangkat menjadi sebuah karya ilmiah, *Ji Tempun Petak Manana Sarai* yang dapat diartikan orang Dayak menolak kehadiran investor yang menyebabkan mereka menanam dipinggir-pinggir. Simbol kultural ini mengemuka di dalam forum Kongres Rakyat Kalimantan Tengah (KRKT) IV dan V (Tahun 2009 dan 2014), karena orang Dayak saat ini terpinggirkan seiring dengan banyaknya investor yang masuk untuk mengeksploitasi sumber daya alam mereka. Orang Dayak kemudian melawan karena hutan, tanah dan air yang menjadi simbol identitas kehidupannya diambil-alih oleh investor.

Penulis sendiri lahir di Kalimantan Selatan tepatnya Banjarmasin dan sejak perkuliahan di S1 Fakultas Pertanian UKSW sudah mendalami kehidupan peladang berpindah yang dilakukan oleh orang Dayak di Kalimantan Tengah. Kemudian pada tahun 2008 berkesempatan mendampingi penelitian mahasiswa S1 Sosiologi dan tinggal selama beberapa hari bersama dengan orang Dayak di pedalaman Kalimantan Tengah. Pada saat kunjungan lapangan, penulis banyak menemukan hal-hal yang menarik terkait bagaimana orang Dayak melakukan perlawanan untuk mempertahankan eksistensi kehidupannya dengan menggunakan simbol-simbol budaya Dayak. Dibalik perlawanan sosial tersebut, tercermin bahwa setiap prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan sudah dijalankan dan menjadi bagian dari kehidupan orang Dayak.

Pada tahun 2009, penulis sebagai mahasiswa program Pascasarjana Studi Pembangunan di Universitas Kristen Satya Wacana, kembali mempelajari berbagai konsep pembangunan khususnya konsep pembangunan berkelanjutan. Sebagai mahasiswa program pascasarjana, penulis juga terlibat berbagai kegiatan menjadi pendamping dan tenaga ahli untuk kegiatan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Amdal) dan Kajian Lingkungan Hidup (KLHS) tingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Penulis bertemu dengan banyak pakar, aktivis, serta birokrasi untuk mendiskusikan berbagai permasalahan pembangunan, salah satunya adalah perlawanan masyarakat terhadap masuknya pabrik semen di Pegunungan Kendeng. Situasi yang sama juga dihadapi orang Dayak ketika pemerintah melalui kebijakan membuka selebar-lebarnya masuknya investor. Orang Dayak kemudian melakukan perlawanan. Kondisi tersebut menarik minat penulis untuk mempelajari perlawanan orang Dayak terkait hadirnya investor pertambangan di Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Tiga dosen bersedia menjadi promotor dan ko-promotor. Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si. sebagai promotor, Marthen L. Ndoen, SE., MA., Ph.D. dan Neil S. Rupidara, SE, M.Sc, Ph.D sebagai ko-promotor. Dengan latar belakang antropologi politik yang sangat kuat membantu penulis untuk mengurai kekompleksitas analisis aktor yang terlibat di dalamnya. Pak Marthen Ndoen sebagai seorang ahli di bidang ekonomi politik sangat membantu penulis untuk melihat bagaimana melakukan analisis terkait dengan masuknya kapitalisme serta Pak Neil Rupidara dengan analisis kelembagaannya.

Niat penulis meneliti perlawanan orang Dayak berjalan lancar karena dukungan sepenuhnya dari keluarga besar Prof. KMA M Usop. Tanpa keluarga ini, proses penelitian di Kalimantan Tengah tentunya tidak dapat berjalan dengan baik khususnya anak tercinta Kaji Kelana Usop, S.Sos, M.Si. dan keluarga yang selalu setia mendampingi peneliti di lapangan. Karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Di Palangkaraya, penulis berdiskusi aktif dengan Prof. KMA M Usop (alm), sebagai seorang pakar dibidang kebudayaan dan sastra

orang Dayak. Banyak referensi yang dipunyai Prof. Usop yang kemudian dimanfaatkan penulis untuk menjadi acuan terutama tentang budaya Dayak. Dibantu Prof. Usop, penulis juga memperoleh kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan Lembaga Musyawarah Masyarakat Dayak Daerah Kalimantan Tengah (LMMDD-KT) termasuk mengikuti Kongres Rakyat Kalimantan Tengah (KRKT). Pertemuan-pertemuan yang diikuti memberikan peluang untuk mendiskusikan tema penelitian dengan tokoh-tokoh adat Dayak termasuk para Damang Kepala Adat di Kalimantan Tengah. Hasil dari semua upaya itulah yang dirampungkan dan disajikan dalam tulisan ini.

Mengucapkan syukur karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan program doktoral. Untuk itu, penulis patut untuk menghaturkan limpah terimakasih.

Pada kesempatan ini kepada Alma Mater Universitas Kristen Satya Wacana dalam hal ini Bapak Rektor Prof. Drs. John A. Titley, Th.D, segenap pimpinan, para Dosen, karyawan-karyawan dan seluruh *civitas academica* di UKSW penulis haturkan terimakasih. Sejak penulis bekerja dan berkesempatan belajar sebagai peserta program-program Pascasarjana Studi Pembangunan, penulis sudah menimba banyak pengalaman berharga di Perguruan Tinggi ini dan penulis merasa sangat berbahagia.

Kepada para Dosen dan karyawan di lingkungan Program S-3 Studi Pembangunan dan para rekan sesama mahasiswa program S-3 di Universitas Kristen Satya Wacana khususnya Bapak Prasetyo Ariwibowo, Ibu Ina Hunga, Bapak Dharma Putra Palekahelu, Ibu Retno Setyowati, Bapak Adi Ekopriyono dan rekan lainnya, penulis haturkan terimakasih yang sangat mendalam.

Kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi dan rekan-rekan ketua Program Studi, Drs. Daru Purnomo, M.Si, Dr. Ir. Sri Suwartingsih, M.Si, dan Dewi Kartika Sari, M.I.Kom, serta semua dosen dan karyawan penulis haturkan limpah terimakasih. Semua mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi juga sangat membantu penulis atas berbagai cara dan untuk itu kepada mereka penulis haturkan terimakasih.

Secara sangat khusus, limpah terimakasih kusampaikan kepada istri terkasih, Suparmi Siahainenia, dan kedua anak tersayang, Stephanus Frederico Siahainenia dan Johannes Ronaldo Siahainenia. Juga sangat khusus berterimakasih kepada ketiga saudara tercinta di Banjarmasin, keluarga Willian Abraham Siahainenia, keluarga Bambang Sulistiyanto dan keluarga Jozias Ibrahim Amaheka. Demikian juga untuk keluarga besar Soemoredjo di Boyolali, Solo dan Semarang yang selalu setia mendorong penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang telah membantu dalam keterlibatan mereka sebagai pihak yang diwawancarai terutama kepada keluarga besar masyarakat dan para pemangku adat Dayak yang tinggal di Desa Oreng Kambang, dan Palangkaraya, serta teman-teman di Universitas Palangkaraya, penulis haturkan terimakasih untuk semua budi baik dan kerelaan yang diberikan kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya keluarga Sugiharto Husodo, keluarga John A. Titaley, keluarga Titus Suradi, dan keluarga Ferry Karwur, penulis juga menghaturkan terimakasih. Dalam ruang yang terbatas ini, penulis tidak dapat lagi menuliskan satu per satu nama-nama semua sahabat yang telah membantu penulis atas berbagai cara termasuk Pendeta dan Majelis Jemaat GPIB Tamansari Salatiga yang selalu setia mendoakan penulis selama ini. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada saudara semua yang begitu banyak berjasa tetapi tidak sempat disapa dalam tulisan ini secara khusus.

Akhirnya, semua yang telah berjasa untuk penulis, hanya satu ini yang dapat penulis ungkapkan, terimakasih berlimpah dan penulis memohon agar Tuhanlah yang menjadi Pemberi Berkah untuk kita semua.

Salatiga, Januari 2017

Royke R. Siahainenia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xv
Abstract.....	xviii
 Satu	
Dayak Mempertahankan Identitasnya	1
Latar Belakang.....	1
 Dua	
Kajian Kebijakan Pembangunan dan Dampaknya	17
Pengantar	17
Dinamika Pembangunan	18
Konflik Pembangunan.....	25
Gerakan Sosial.....	35
 Tiga	
Murung Raya dan Berbagai Potensi yang Dimilikinya	49
Batas Wilayah Administrasi	49
Tata Letak dan Fisiografi	51
Potensi Demografi	52
Potensi Ekonomi.....	57
Sektor Produksi.....	60
Potensi Pertanian	60
Potensi Pertambangan dan Penggalian.....	66

Potensi Kelembagaan Adat	68
Hak Ulayat Masyarakat Hukum Adat Suku Dayak Siang Murung	75
Kawasan Cagar Budaya Gunung Puruk Kambang	76

Empat

Kehadiran PT Indo Muro Kencana	83
Pengantar	83
Sejarah Pertambangan	85
Pertambangan di Kalimantan Tengah	95
Pertambangan Rakyat	97
Perusahaan Pertambangan	104
PT Indo Muro Kencana	109

Lima

Konflik Dayak vs Tambang	117
Pengantar	117
PT Indo Muro Kencana sebagai Sumber Konflik	118
Gambaran Konflik Masyarakat Oreng Kambang vs PT IMK	121
Aktor-aktor Terlibat dalam Konflik	155

Enam

Transformasi Identitas Gerakan dari “Penambang” Menjadi Masyarakat Adat	167
Pengantar	167
Membangun Ideologi Gerakan	168
Isu Penting Melandasi Munculnya Gerakan Masyarakat Adat	182
Menuju Gerakan Mempertahankan Hak-hak Adat	189

Tujuh

Ruang Publik Virtual sebagai Saluran Perlawanan	203
Pengantar	203
Orang Dayak Memasuki Ruang Publik Virtual	205
Melakukan Perlawanan di Ruang Publik Virtual	215
Peran Aktor Intermediary dalam Ruang Publik Virtual	225

Delapan

Refleksi Keberhasilan atau Kegagalan dari Sebuah Gerakan Sosial di

Ruang Publik Virtual231

Yang Menang dan yang Kalah..... 231

Melakukan Modifikasi Identitas Gerakan 240

Perlawanan Entah Sampai Kapan 246

Teknologi dan Gerakan Sosial Baru 248

Daftar Pustaka251

Lampiran 1283

Lampiran 2303

Lampiran 3311

Lampiran 4321

Lampiran 5325



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pembagian Kelurahan dan Desa Kabupaten Murung Raya	51
Tabel 3.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya.....	52
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah Dirinci Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Murung Raya Tahun 2011-2013	53
Tabel 3.4	Kepadatan Penduduk Dirinci Menurut Geografis per Kecamatan di Kabupaten Murung Raya Tahun 2011-2013	54
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan Murung Raya Tahun 2011-2013.....	55
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Murung Raya Tahun 2012-2013	55
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Perdesaan/Perkotaan di Kabupaten Murung Raya Tahun 2012-2013	55
Tabel 3.8	Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Murung Raya Tahun 2012-2013	56
Tabel 3.9	Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pedesaan/Perkotaan di Kabupaten Murung Raya Tahun 2012 – 2013	56
Tabel 3.10	Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Murung Raya Tahun 2012 – 2013	56

Tabel 3.11	Prosentase Pengangguran Terbuka Menurut Pedesaan/Perkotaan di Kabupaten Murung Raya Tahun 2012 – 2013	56
Tabel 3.12	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%) Kabupaten Murung Raya Tahun 2011 – 2013.....	58
Tabel 3.13	PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Murung Raya Tahun 2011-2013	59
Tabel 3.14	PDRB Perkapita Kabupaten Murung Raya Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2013	59
Tabel 3.15	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi per Kecamatan di Kabupaten Murung Raya Tahun 2013.....	61
Tabel 3.16	Luas Panen dan Produksi Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan Tahun 2013.....	61
Tabel 3.17	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah, Kacang Kedelai dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan Tahun 2013	62
Tabel 3.18	Luas Areal (Ha) dan Produksi Tanaman Perkebunan (ton) Menurut Kecamatan di Kabupaten Murung Raya Tahun 2013.....	64
Tabel 3.19	Produksi Perikanan Penangkapan di Sungai dan Budi Daya Tahun 2013 (Dalam Ton)	65
Tabel 3.20	Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas menurut Jenisnya Tahun 2013 (Ekor).....	66
Tabel 3.21	Banyaknya Perusahaan (Ijin Usaha Pertambangan) Yang Beroperasi Menurut Tingkat Kegiatan di Kabupaten Murung Raya, 2005- 2013	67
Tabel 3.22	Produksi Pertambangan dan Penggalian Menurut Jenisnya di Kabupaten Murung Raya, 2012 dan 2013	69
Tabel 4.1	Gambaran Keadaan Beberapa Sumber Daya dan Cadangan Tambang dan Mineral di Indonesia Tahun 2011 (juta ton bijih)	84
Tabel 4.2	Jumlah Izin Usaha Pertambangan Utama Indonesia Sampai Akhir Tahun 2010.....	91

Tabel 4.3	Jumlah Produksi Pertambangan Utama Indonesia Sampai Akhir Tahun 2011.....	92
Tabel 4.4	Perusahaan Pertambangan Emas Yang Telah Memperoleh Kontrak Karya di Kalimantan Tengah.	106
Tabel 4.5	Jumlah Produksi Bahan Galian Tambang di Kalimantan Tengah Sampai Tahun 2008	108
Tabel 4.6	Blok Penambangan PT Indo Muro Kencana Sampai Tahun 2012.....	111
Tabel 4.7	Produksi Emas (Au) dan Perak (Ag) PT IMK.....	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Administrasi Kabupaten Murung Raya.....	50
Gambar 3.2	Peta Perusahaan Pertambangan di Wilayah Kabupaten Murung Raya.....	68
Gambar 4.1	Tahapan Umum Kegiatan Pertambangan.....	89
Gambar 4.2	Sebaran PMA Pertambangan di Indonesia.....	90
Gambar 4.3	Aktivitas Pertambangan Rakyat.....	101
Gambar 4.4	Kondisi Tambang Rakyat Pereng Pane Penuh dengan Merkuri	102
Gambar 4.5	Sebaran Potensi Tambang di Kalimantan Tengah	105
Gambar 4.6	Lokasi Usaha Perusahaan Pertambangan Yang Telah Memperoleh Kontrak	107
Gambar 4.7	Lokasi Tambang PT Indo Muro Kencana di Kalimantan Tengah.....	110
Gambar 4.8	Beberapa Gambaran Lokasi Penambangan PT.IMK .	112
Gambar 4.9	Aktivitas atau Tahapan Pertambangan PT IMK	114
Gambar 5.1	Pembuangan Tailing, Lobang Penampungan Tailing, Sungai yang Dialiri Merkuri, dan Penambangan di Kaki Puruk Kambang	121
Gambar 5.2	Peta Desa Oreng Kambang Menjadi Daerah Konflik	125
Gambar 5.3	Peta Konflik PT IMK dan Para Penambang	126
Gambar 5.4	Lokasi Puruk Kambang, Penjaga Puruk Kambang, Lobang Suci dan Sakral, Kubur Para Leluhur.....	129
Gambar 5.5	Masyarakat Adat Dayak Saat Melakukan Ritual Hinting Pali, Palang Adat Melarang Pihak Perusahaan Membuka Hutan Lahan Warga.....	138
Gambar 5.6	Lokasi Penambangan PT IMK di Serujan Pit	142

Gambar 5.7	Tailing Dam dilokasi Penambangan Serujan Pit PT IMK.....	142
Gambar 5.8	Dari Pertemuan Kampung, Palangkaraya hingga Pertemuan dengan Wakil Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta	149
Gambar 5.9	Aksi Ribuan Beranak Mengambil <i>blasting</i> di Lokasi Tambang PT IMK	152
Gambar 5.10	Pemetaan Aktor-aktor Yang Terlibat Dalam Konflik Antara Masyarakat Adat Dayak dengan PT IMK.....	164
Gambar 5.11	Penentuan Batas Situs Puruk Kambang, Pembuangan Tailing dan Dam Yang Dipersengketakan antara PT IMK dan Kelompok Masyarakat Adat Dayak Oreng Kambang.....	166
Gambar 6.1	Lobang Tambang Emas yang Diperebutkan	169
Gambar 6.2	Aksi Pengusiran Staf Pengemboran di Lapangan.....	170
Gambar 6.3	Lokasi Tambang Sebelum dan Sesudah Dialiri Air ...	171
Gambar 6.4	Lokasi Bukit Puruk Kambang Yang Sebagian Sudah Dieksploitasi	173
Gambar 6.5	<i>Website</i> Asosiasi Pertambangan Kalimantan	202
Gambar 7.1	<i>Website</i> Informasi Perusahaan Yang Mengelola PT IMK di Kabupaten Murung Raya.....	209
Gambar 7.2	Bentuk <i>Sustainability Reporting</i> PT IMK kepada Pemegang Saham	210
Gambar 7.3	Prinsip-prinsip Pengelolaan Tambang yang Baik (<i>Good Mining</i>).....	212
Gambar 7.4	Kelompok Aksi Melakukan Survey terkait dengan Pencemaran Sungai, Prinsip-prinsip Pengelolaan Tambang yang Baik (<i>Good Mining</i>).....	213
Gambar 7.5	Forum Diskusi Mengajak Publik Melawan PT IMK.	216
Gambar 7.6	Forum Diskusi Mengajak Publik Melawan PT IMK.	217
Gambar 7.7	Forum Diskusi tentang Kebijakan RTRW terkait Kebijakan Pertambangan Batubara, Migas dan Tambang Mineral.....	217
Gambar 7.8	Forum Diskusi tentang Kerugian Negara Akibat Pembukaan Tambang di Kawasan Hutan.....	218

Gambar 7.9	Web Perlawanan Orang Dayak Melawan PT IMK...	219
Gambar 7.10	Bentuk Couter Laporan Terhadap Pelaporan PT IMK.....	220
Gambar 7.11	Grafik Pergerakan Nilai Saham Strait Resource dari bulan Agustus 2012 hingga bulan Februari 2013.....	222
Gambar 7.12	Market Release di Bursa Saham AXL tentang Penghentian Penjualan Saham <i>Strait Resource Limited</i>	224
Gambar 7.13	Pernyataan Resmi <i>Strait Resource Limited</i> terkait dengan penghentian topangan dana untuk PT IMK Indonesia di Murung Raya	224
Gambar 7.14	Portal Jaringan Berita Terluas di Indonesia (JPPN) ..	226
Gambar 7.15	Portal Borneonews.....	226
Gambar 7.16	Portal Walhi Kalimantan Tengah	227
Gambar 7.17	Portal Mining Weekly.....	227
Gambar 8.1	Teknologi dan Gerakan Sosial Baru	248

ABSTRACT

The negative impact of the implementation of development with the influx of multinational mining company, PT Indo Muro Kencana (IMK) in Murung Raya is the basis why the Dayak Siang Murung living in rural Oreng Kambang protest was later to develop into the resistance movement. It starts with using the identity of the movement as "miners" and with the passage of time is transformed into the identity of the movement "indigenous people" by utilizing the virtual public space. The question arises who stimulate the curiosity of researchers; (1) how the movement against the mine can evolve? (2) factors such as whether that support the success of the movement against the mine? and (3) to what extent the role of virtual public space in favor of the mining resistance movement?

With the support of social movement theory that emphasizes political economy perspective, the chosen case study method with qualitative approach in order to answer the research questions. The results showed that PT IMK is a source of conflict because of practices evictions encourage the emergence of resistance movements. Beginning with protests evolved into a resistance movement miners who kemudian identity evolved into Dayak Indigenous resistance movement in virtual public space.

This study found that the theoretical success of a social movement is determined by how far the actions of resistance that is used to frame the discourse in order to create in order to obtain the support of the actors both personal and kognitif in virtual public space as the channel resistance.